

INTISARI

KUSUMARATNI, D.,A., 2016, COST EFFECTIVENES ANALYSIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK AMPISILIN DAN CEFTRIAKSON PADA PASIEN SECTIO CAESAREA DI RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2015, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Angka kejadian *sectio caesarea* semakin meningkat. *Sectio caesarea* memiliki tingkat risiko terjadi infeksi lebih tinggi. Antibiotik ampisilin dan ceftriakson digunakan untuk menurunkan munculnya infeksi pasca *sectio caesarea*. Dibutuhkan keputusan pemilihan penggunaan antibiotik profilaksis yang efektif dengan menggunakan *Cost Effectiveness Analysis* (CEA). Tujuan penelitian ini memilih alternatif penggunaan antibiotik pada *sectio caesarea* yang lebih efektif dan efisien antara terapi ceftriaxon dan terapi ampisilin, besarnya rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh penggunaan antibiotik ceftriaxon dan ampisilin, menentukan mana yang lebih efektif antara penggunaan ceftriaxon dan ampisilin.

Penelitian ini dilakukan secara *retrospektif* melalui data rekam medik serta catatan keuangan pasien *sectio caesarea* yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Moewardi. Hasil analisis kelompok antibiotik ampisilin dan ceftriakson menunjukkan bahwa biaya antibiotik ($p=0,276$) dan biaya pelayanan ($p=0.063$) tidak berbeda signifikan antar kedua kelompok, biaya tambahan ($p= 0,000$), biaya BHP ($p=0.044$), biaya sarana ($p=0.000$) dan total biaya ($p=0.006$) berbeda signifikan antara dua kelompok antibiotik.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya total ampisilin Rp. 4.383.007 sedangkan ceftriakson Rp 4.827.983 dan efektifitas ampisilin 77,14% lebih rendah dibandingkan ceftriakson 85,71% sehingga diperoleh antibiotik ceftriakson lebih *cost effective* dengan nilai ACER ceftriakson Rp. 5.613.933 lebih rendah dibandingkan ampisilin Rp. 5.692.216.

Kata Kunci: *sectio caesarea*, ampisilin, ceftriakson, CEA, ACER

KUSUMARATNI, D.,A., 2016, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS USE OF ANTIBIOTICS AMPICILLIN VERSUS CEFTRIAZONE IN PATIENTS SECTIO CAESAREA: A HOSPITAL DR. MOEWARDI 2015, THESIS, FACULTY OF FARMASI SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

ABSTRACT

The incidence is increasing sectio caesarea. Sectio caesarea has a high risk of infection is high. Antibiotics ampicillin and ceftriazone are used the lower the appearance of the infection after sectio caesarea. It takes decisions election prophylactic use of antibiotics that efektifive using the Cost Effectiveness Analysis (CEA). The purpose of this study choose an alternative antibiotic use in sectio caesarea more effective and efficient between ceftriazone therapy and ampicillin therapy, the magnitude of the average total costs incurred by the use of antibiotics ceftriazone and ampicillin, determine which is more effective between the use ceftriazone and ampicillin.

This study was carried out retrospectively through medical records and financial records sectio caesarea patient who is hospitalized at the Hospital Dr. Moewardi. The result of the analysis of group antibiotics ampicillin and ceftriazone showed that the cost of antibiotics ($p = 0.276$) and service charges ($p = 0.063$) did not differ significantly between the two groups, the additional costs ($p = 0.000$), the cost of BHP ($p = 0.044$), the cost of the means ($p = 0.000$) and total cost ($p = 0.006$) differed significantly between the two groups of antibiotics.

The results showed the average total cost of ampicillin Rp 4.383.007 while ceftriazone Rp 4,827,983 and effectiveness ampicillin 77.14% lower than ceftriazone 85.71% in order to obtain the antibiotic ceftriazone is more cost effective to ceftriazone ACER value Rp 5.613.933 lower than ampicillin Rp 5.692.216.

Keyword : *sectio caesarea*, ampisilin, ceftriakson, CEA, ACER